



SUMBER BERITA

MINGGU, 22 DESEMBER 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Putus Kontrak, Proyek Alun-Alun Lanjut 2020

BENGKULU - Pembangunan Alun-alun atau berendo tahap pertama di Halaman Masjid Agung Attaqwa Kota Bengkulu akhirnya terbengkalai. Hal itu dikarenakan, saat ini tidak ada lagi aktivitas pengerjaan proyek senilai Rp 21 miliar itu. Lantaran pengerjaan proyek itu tidak tuntas tepat waktu, akhirnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(PUPR) Kota Bengkulu, melakukan putus kontrak terhadap kontraktor pelaksana-nya. Hal ini diungkapkan oleh Pelaksana tugas (Plt) Dinas PUPR Kota Bengkulu, Noprisman. Dikatakannya, pemutusan kontrak tersebut sudah final.

Selanjutnya, pada Senin (23/12) nanti, tim yang sudah dibentuk oleh Dinas PUPR, akan melakukan perhitungan progres pembangu- nan yang sudah dikerjakan oleh pihak kon- traktor. Kalau sudah keluar hasilnya, maka Dinas PUPR akan melakukan pembayaran sesuai dengan progres pembangunan yang sudah dilakukan.

“Untuk pantauan sementara dari hasil pembangunan alun-alun tersebut baru dikerjakan sekitar 44 persen, tetapi kita akan menunggu dari hasil final tim yang bekerja. Meskipun pembangunan alun-alun tersebut tidak selesai di tahun ini, untuk tahun 2020 pembangunannya akan tetap dilanjutkan karena sudah kita anggarkan sekitar Rp 15 miliar lagi,” jelasnya.

Untuk pembangunan di tahun 2020 nanti pi- hak Dinas PUPR akan melakukan pelelangan kembali. Namun dipastikan, PT Karya Duta Mandiri Sejahtera akan *diblacklist* dan tidak diperbolehkan untuk mengikuti lelang proyek ini maupun proyek lainnya. PT Karya Duta Mandiri Sejahtera merupakan perusahaan yang gagal menyelesaikan pembangunan proyek alun-alun tahap pertama tepat waktu.

Hal senada diungkapkan oleh Walikota Bengkulu, H. Helmi Hasan, SE. Meski- pun ada pemutusan kontrak yang akan dilakukan, akan tetapi pada tahun 2020 mendatang untuk pembangunan alun-alun

ini akan tetap berjalan. Karena Pemkot bersungguh-sungguh ingin menghadirkan alun-alun untuk yang pertama kalinya sejak Provinsi Bengkulu berdiri.

“Ke depannya saya ingatkan lagi untuk mencari kontraktor yang bonafide, memiliki modal, terbukti, teruji dan memiliki perusa- han kontraktor yang jelas,” Pintanya.

Ditambahkan Walikota, terlalu banyak orang yang memiliki kemampuan dalam mengerjakan suatu proyek, namun anehnya masih saja ada yang salah dalam memilih kontraktor untuk mengerjakan proyek. “Kenapa itu mesti terjadi,” sindir Walikota.

Terpisah, Wakil Ketua I DPRD Kota Beng- kulu, Marliadi mengatakan, melihat waktu yang tersisa tinggal beberapa hari lagi, sangat tidak mungkin proyek itu bisa dise- lesaikan tepat waktu. Ia pun menyarankan memang sebaiknya dilakukan pemutusan kontrak dan untuk Dinas PUPR diminta n melakukan pengecekan. Apabila nanti me- mang ada permasalahan diserahkan saja ke aparat penegak hukum.

“Untuk melakukan pembangunan lanju- tan di tahun depan, kalau memang sudah tidak ada lagi permasalahan lagi silahkan dilanjutkan pembangunannya. Akan tetapi apabila masih ada permasalahan dan kon- flik di dalamnya, alangkah baiknya untuk diselesaikan terlebih dulu masalah tersebut, baru nanti untuk melakukan kelanjutan pembangunan,” Tutup Marliadi.(cw2)